

ABSTRAK

Latar Belakang: *Low back pain* merupakan gejala yang sering timbul dan erat kaitannya dengan Masyarakat baik di Indonesia maupun dunia. *Low back pain* dapat dipengaruhi oleh faktor yang tidak dapat diubah dan dapat diubah seperti aktivitas fisik berlebih, obesitas, postur tubuh, dan faktor psikologis. Dilihat dari beberapa faktor risiko tersebut, diketahui bahwa pada rentang usia produktif (< 45 tahun) memiliki risiko yang cukup besar untuk mengalami *low back pain*.

Tujuan: Membuktikan adanya hubungan antara keluhan subjektif *low back pain* dengan kualitas tidur pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan rancangan belah lintang. Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang dipilih menggunakan metode *consecutive sampling*. Keluhan subjektif *low back pain* diketahui melalui skala NRS dan data kualitas tidur diketahui melalui kuesioner PSQI. Hubungan antara keluhan subjektif *low back pain* dan kualitas tidur dianalisis menggunakan uji korelasi *Mann Whitney* dan uji signifikan *Z-Test*.

Hasil: Dari total 50 subjek penelitian, hasil analisis skor keluhan subjektif *low back pain* dengan kualitas tidur didapatkan hasil p value 0,121 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara skor keluhan subjektif *low back pain* dengan kualitas tidur.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara keluhan subjektif *low back pain* dengan kualitas tidur pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Kata kunci: *low back pain*, kualitas tidur

ABSTRACT

Background: *Low back pain is a frequently occurring symptom closely associated with society, both in Indonesia and globally. It can be influenced by both unmodifiable and modifiable factors, such as excessive physical activity, obesity, body posture, and psychological factors. Considering these risk factors, it is known that individuals in the productive age range (< 45 years) have a significant risk of experiencing low back pain.*

Aim: *Proving the correlation between low back pain subjective complaints and sleep quality in students at the Faculty of Medicine Diponegoro University*

Methods: *Analytical observational study with a cross-sectional design. Research subjects are students from the Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang, which were selected using consecutive sampling. The low back pain subjective complaint are determined using the NRS and sleep quality data are determined PSQI questionnaire. The relationship between the low back pain subjective complaint and sleep quality is analyzed using the Mann Whitney correlation test and Z-Test significant test.*

Result: *From a total of 50 research subjects, the analysis of subjective low back pain complaint scores in relation to sleep quality yielded a p-value of 0,121. Therefore, it can be concluded that there is no significant relationship between subjective low back pain complaint scores and sleep quality.*

Conclusion: *There is no association between subjective complaints of low back pain and sleep quality among students at the Faculty of Medicine, Diponegoro University.*

Keywords: *low back pain, sleep quality*